

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)
DI SMA NEGERI 1 PUNDONG

Disusun sebagai Tugas Akhir Pelaksanaan
Praktik Lapangan Terbimbing (PLT)

Dosen Pembimbing PLT: Drs. Sugiyono, M.Pd.



Disusun oleh:
SEFTI LAILATIFAH
14301241040

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Individu kegiatan PLT Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2017 di SMA N 1 Pundong.

Nama : Sefti Lailatifah
NIM : 14301241040
Program Studi : Pendidikan Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMA N 1 Pundong sejak tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017. Hasil kegiatan tercakup dalam laporan ini.

Pundong, 15 November 2017

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing



Drs. Sugiyono, M.Pd.

NIP. 19530825 197903 1 004



F. Indarta, M.Pd.

NIP. 19621217 198903 1 006

Mengesahkan,

PLT Kepala

Koordinator PLT



Drs. Sumarman

NIP. 19570121 198703 1 005



Ratnawati, M.Sc.

NIP. 19620216 198601 2 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat, nikmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga pelaksanaan kegiatan PLT di SMA Negeri 1 Pundong dari tanggal 15 September 2017 sampai 15 November 2016 dapat berjalan dengan lancar.

Penyusun menyadari bahwa PLT tidak akan berjalan dengan baik tanpa bantuan, bimbingan dan pengarahan serta kerja sama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini kami menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Sumarman selaku PLT kepala SMA Negeri 1 Pundong yang telah berkenan memberi izin untuk melakukan PLT di SMA Negeri 1 Pundong.
3. Bapak Suharnanto M.Pd. selaku koordinator PLT di SMA Negeri 1 Pundong yang telah berkenan mendampingi dan memberikan arahan – arahan selama pelaksanaan PLT berlangsung.
4. Bapak F. Indarta, M.Pd. selaku guru pembimbing yang telah meluangkan waktu membimbing praktikan, membagi pengalaman mengajar, dan bertukar pikiran kepada praktikan, serta memberikan saran yang membangun.
5. Bapak Drs. Sugiyono, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing PLT yang telah membimbing dan mengarahkan kami selama pelaksanaan PLT maupun sampai terselesaikannya laporan ini.
6. Bapak dan Ibu Guru serta karyawan SMA Negeri 1 Pundong.
7. Siswa-siswi SMA Negeri 1 Pundong terutama siswa kelas XI IPA 1, XI IPA 2, dan XI IPA 3 yang telah berpartisipasi aktif dalam program – program dan kegiatan-kegiatan selama pelaksanaan PLT.
8. Teman-teman seperjuangan PLT dan seluruh Tim PLT SMA Negeri 1 Pundong atas dukungan dan kerja sama yang diberikan.
9. Kedua orang tua yang selalu memberi semangat serta doa.
10. Segenap Staf Unit Pengalaman Lapangan UNY
11. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu yang telah memberikan dukungan pada pelaksanaan PLT.

Kami menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan baik dalam pelaksanaan maupun dalam penyusunan laporan PLT ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan untuk menyempurnakan laporan ini. Demikian laporan ini disusun, semoga bermanfaat untuk semua pihak terkait.

Pundong, 15 November 2017

Penyusun

Sefti Lailatifah

NIM. 14301241040

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL..... i

PENGESAHANii

KATA PENGANTARiii

DAFTAR ISI..... v

DAFTAR LAMPIRAN..... vi

ABSTRAKvii

BAB I 8

PENDAHULUAN 8

 A. Analisis Situasi 9

 B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT 17

BAB II..... 21

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL..... 21

 A. Persiapan 21

 B. Pelaksanaan PLT (Praktik Lapangan Terbimbing) 26

 C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi..... 34

BAB III 37

PENUTUP..... 37

 A. Simpulan..... 37

 B. Saran 38

DAFTAR PUSTAKA 40

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Matriks Program Kerja
- Lampiran 2. Catatan Harian Pelaksanaan PLT
- Lampiran 3. Dana Pelaksanaan PLT
- Lampiran 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 5. Kisi – Kisi Ulangan Harian
- Lampiran 6. Soal Ulangan Harian
- Lampiran 7. Analisis Hasil Ulangan Harian
- Lampiran 8. Analisis Kesalahan Siswa
- Lampiran 9. Dokumentasi

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)
DI SMA NEGERI 1 PUNDONG

ABSTRAK

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan salah satu mata kuliah wajib bagi mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta. Kegiatan PLT ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mempraktikkan berbagai teori dan ilmu yang mereka peroleh di bangku kuliah untuk dipraktikkan di Sekolah. Selain itu mahasiswa juga berkesempatan untuk belajar dan mendapat pengalaman bagaimana kondisi di lapangan yang sesungguhnya.

Kegiatan PLT yang dilakukan oleh praktikan bertempat di SMA Negeri 1 Pundong yang dilaksanakan dari tanggal 15 September 2017 sampai tanggal 15 November 2017. Program kerja PLT sendiri terdiri dari program kerja kelompok dan program kerja individu. Program kelompok meliputi koordinasi dengan pihak sekolah, penerjunan PLT, memperbaiki papan jadwal, pembuatan katalog tanaman sekolah, rapat kelompok, pengadaan kata-kata mutiara, penarikan PLT. Sedangkan program individu terdiri dari observasi, menyusun matriks program kerja, kegiatan mengajar, kegiatan non mengajar, keikutsertaan kegiatan sekolah, monev DPL, penyusunan laporan serta kegiatan insidental.

Pelaksanaan kegiatan PLT di SMA Negeri 1 Pundong selama 2 bulan ini bisa dikatakan berhasil. Walaupun terdapat beberapa kendala yang dijumpai di lapangan selama pelaksanaan PLT, namun kendala tersebut masih dapat diatasi. Dengan adanya kegiatan PLT ini, mahasiswa telah mendapat pengalaman serta gambaran nyata tentang kegiatan dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah. Dengan terselesaikannya kegiatan PLT ini diharapkan dapat tercipta tenaga pendidik yang profesional dan berkualitas.

Kata Kunci: *PLT, SMA Negeri 1 Pundong, Program Kerja PLT*

BAB I

PENDAHULUAN

Dunia pendidikan merupakan salah satu hal penting yang dibutuhkan manusia dalam menghadapi masyarakat global seperti sekarang ini. Masyarakat membutuhkan bekal yang cukup agar dapat bertahan dan berkompetisi dalam persaingan global. Bekal inilah yang dapat mereka dapatkan melalui bidang pendidikan. Oleh karenanya dibutuhkan pendidikan yang baik untuk menyiapkan masyarakat yang mampu bertahan dan berkompetisi dalam arus globalisasi.

Salah satu elemen pendidikan yang berperan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan adalah guru. Untuk suatu pendidikan yang berkualitas maka diperlukan pula guru yang berkualitas. Guru harus mempunyai empat kompetensi dasar yaitu kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi pedagogik, dan profesional. Oleh karenanya untuk menjadi guru yang baik tidak bisa didapat dengan spontan tetapi harus melalui proses panjang dan bekal untuk melatih keterampilan mengajar. Dalam hal ini, kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing atau yang biasa disebut dengan PLT merupakan salah satu usaha pencapaian kompetensi bagi calon guru untuk ikut andil dalam membangun dan meningkatkan kualitas pendidikan yang ada.

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan langkah yang digunakan untuk melengkapi kompetensi mahasiswa sebagai calon tenaga kependidikan. Kegiatan PLT dimaksudkan sebagai wujud nyata untuk menerapkan ilmu yang sudah mereka dapat di bangku kuliah kemudian diterapkan di sekolah. Selain itu mahasiswa juga dapat belajar dari lapangan. Belajar bagaimana situasi, kondisi, serta permasalahan yang ada di sekolah. Kegiatan PLT ini merupakan kegiatan langsung mahasiswa dalam berproses menjadi guru dan terjun langsung dalam kegiatan proses belajar mengajar di sekolah.

Dalam rangka upaya meningkatkan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan pembelajaran maka Universitas Negeri Yogyakarta melaksanakan mata kuliah lapangan yakni Praktik Lapangan Terbimbing (PLT)

Adapun tujuan dari pelaksanaan PLT yang tercantum pada panduan PLT UNY periode 2017 adalah:

1. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah atau layanan di lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan.

- 2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah, klub atau lembaga yang terkait dengan proses pembelajaran/ layanan.
- 3. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam pembelajaran di sekolah, atau layanan di lembaga.

A. Analisis Situasi

Analisis situasi merupakan salah satu cara yang dilakukan untuk mengenal dan menggali lebih dalam tentang kondisi sekolah tempat PLT. Dengan demikian mahasiswa PLT akan lebih mengetahui informasi-informasi yang akan mempermudah mahasiswa dalam membuat program kerja maupun dalam mempersiapkan diri untuk mengajar di kelas. Untuk dapat menganalisis sekolah maka mahasiswa terlebih dahulu melakukan observasi ke SMA Negeri 1 Pundong.

Observasi pertama dilakukan pada tanggal 25 April 2017 dikelas X IPA 2. Observasi kedua dilakukan pada tanggal 18 September 2017, observasi kali ini mengobservasi sekolah. Yang ketiga observasi pada tanggal 19 September 2017 dikelas XI IPA 2.

Adapun hasil-hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Deskripsi Sekolah

Nama Sekolah	: SMA Negeri 1 Pundong
Alamat Sekolah	: Srihardono, Pundong, Bantul
Nama PLT Kepala	: Drs. Sumarman
Waktu Kegiatan Pembelajaran	: Pukul 07.00 s.d 13.30 (Senin, Kamis, Sabtu) Pukul 07.00 s.d 14.15 (Selasa, Rabu) Pukul 07.00 s.d 11.00 (Jumat)

Waktu Tiap jam Pelajaran : 45 (empat puluh lima) menit

2. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Pundong

Visi SMA Negeri 1 Pundong:

Terwujudnya Insan bertaqwa dan berakhlaq mulia yang unggul dalam mutu dan berwawasan global dengan berlandaskan akar budaya bangsa

Misi SMA Negeri 1 Pundong:

- a. Meningkatkan ketaqwaan, kedisiplinan, keteladanan, dan cinta budaya bangsa untuk membangun kesadaran dan kehidupan berbangsa yang kondusif.

- b. Meningkatkan dan mengembangkan mutu akademik sesuai kurikulum yang berlaku baik nasional, lokal dan global melalui pembelajaran yang efektif dan efisien.
- c. Membekali *life skill* baik akademik *skill* maupun *locational skill* melalui kegiatan intra dan ekstrakurikuler.
- d. Mendorong mengembangkan semua warga sekolah memiliki sikap berkompetisi untuk berprestasi, kreatif, inovatif dan berwawasan budaya mutu.
- e. Mengembangkan manajemen sekolah yang handal.

3. Kondisi Fisik SMA N 1 Pundong

Secara geografis SMA N 1 Pundong beralamatkan di Srihardono, Pundong, Bantul, Yogyakarta. Sekolah ini terletak di sebelah selatan pasar Pundong. Letak sekolah ini sendiri sebelah timur berbatasan dengan kecamatan Imogiri dan Kali Opak. Sebelah barat berbatasan dengan Kali Winongo Kecil, Jalan Parangtritis, dan Kecamatan Bambanglipuro. Sedangkan sebelah selatan berbatasan dengan Pegunungan Sewu, Kecamatan Kretek, Kecamatan panggang, dan Kecamatan Purwosari.

Kondisi fisik sekolah dapat dikatakan baik. Hal ini terlihat dari tata letak ruang, bangunan, dan kebersihan lingkungan yang sangat terjaga serta penghijauan taman yang ada di SMA N 1 Pundong. Saat ini SMA N 1 Pundong merupakan sekolah menuju Adiwiyata sehingga sekolah ini memperhatikan kebersihan serta keindahan lingkungan dengan lumayan baik.

Gedung sekolah terdiri dari kelas, ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah, ruang tata usaha, perpustakaan, aula, masjid, koperasi, ruang UKS, laboratorium, taman, lapangan, ruang OSIS, ruang agama, kamar mandi, kantin dan tempat parkir.

Adapun fasilitas atau sarana dan prasarana yang terdapat di SMA N 1 Pundong adalah sebagai berikut:

a. Ruang Kelas

SMA N 1 Pundong memiliki 21 ruang kelas dengan rincian:

No	Kelas	Jumlah	Keterangan
1	X	7	X IPA 1, 2, 3 dan X IPS 1,2,3,4
2	XI	7	XI IPA 1, 2, 3 dan XI IPS 1,2,3,4
3	XII	7	XII IPA 1, 2, 3 dan XII IPS 1,2,3,4

Jumlah Kelas	21
--------------	----

Setiap kelas terdiri sekitar 26-32 siswa. Dikarenakan terbatasnya jumlah gedung sekolah, maka aula sekolah dan laboratorium fisika, kimia, dan biologi digunakan sebagai ruang kelas. Fasilitas di setiap kelasnya sudah memadai. Rata-rata setiap kelas difasilitasi 2-3 kipas angin, 1 CCTV, 1 proyektor, 1 lemari hp, 1 lemari buku, 1 rak buku, dan lebih dari 30 meja kursi. Adapun tata ruang kelas masing-masing adalah sebagai berikut:

- a) Kelas X IPA 1 terletak di sebelah barat lapangan voli dan basket. Awalnya, ruang kelas ini merupakan aula sekolah yang kemudian digunakan sebagai ruang kelas. Kelas X IPA 1 berada di tengah-tengah sekolah dan bersebelahan dengan kelas XI IPS 1.
- b) Gedung sayap selatan paling barat merupakan perpustakaan INDRA PRASTHA SMA N 1 Pundong, dan ruang baca perpustakaan berada di sebelah timur perpustakaan. Di sebelah timur ruang baca adalah ruang kelas X IPA 2, X IPA 3, X IPS 1, X IPS 2, X IPS 3, X IPS 4, dan di ujung timur adalah toilet siswa.
- c) Gedung sayap timur lantai 1 deretan paling selatan adalah kelas XII IPS 1, kemudian sebelah utaranya adalah kelas XII IPS 2, XII IPS 3, XII IPS 4, dan laboratorium biologi yang digunakan sebagai kelas XI IPA 1.
- d) Gedung sayap timur lantai 2 deretan paling utara adalah kelas kelas XI IPS 4, bersebelahan dengan kelas XII IPA 1, XII IPA 2, dan kelas XII IPA 3.
- e) Gedung sebelah utara lapangan, deretan paling barat adalah ruang BK, kemudian sebelah timurnya adalah UKS, kelas XI IPS 2, dan XI IPS 3.
- f) Gedung sayap utara bagian belakang, deretan paling ujung barat adalah laboratorium Bahasa, kemudian sebelah timurnya adalah koperasi siswa, laboratorium fisika yang digunakan sebagai kelas XI IPA 3, laboratorium komputer, Ruang OSIS, laboratorium kimia yang digunakan sebagai kelas XI IPA 2, dan di ujung timur adalah mushola baitul hikmah.

b. Perpustakaan

Perpustakaan SMA N 1 Pundong bernama Perpustakaan Indra Prastha. Perpustakaan ini dikelola dengan sangat baik oleh 3 staff sekolah. Kondisi perpustakaan sangat rapi, bersih, dan bagus. Ruangan luas dan nyaman. Fasilitas di perpustakaan ini antara lain adalah buku-buku yang tertata rapi sesuai jenisnya di beberapa rak buku, buku pelajaran lengkap untuk dipinjamkan kepada siswa, AC ruangan, terdapat 3 komputer yang terhubung internet, fotokopi gratis, *CCTV*, dan *Wi-Fi*.

c. Lapangan

Lapangan SMA N 1 Pundong terdiri atas lapangan voli dan lapangan basket yang berada di tengah-tengah gedung sekolah. Lapangan ini digunakan sebagai tempat olahraga maupun upacara bendera pada hari senin dan hari khusus.

d. Ruang Guru

Ruang guru terletak di gedung sayap barat menghadap ke timur bersebelahan dengan toilet guru. Ruang guru digunakan sebagai kantor utama para guru dan tempat rapat koordinasi para guru dan kepala sekolah.

e. Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah terletak di sebelah selatan ruang guru. Ruang kepala sekolah digunakan kepala sekolah dalam mengerjakan segala aktivitas sebagai kepala sekolah. Selain itu juga digunakan untuk menerima tamu kepala sekolah.

f. Ruang Wakil Kepala Sekolah

Ruang wakil kepala sekolah berada di sebelah utara ruang guru. ruang wakil kepala sekolah digunakan sebagai kantor wakil kepala sekolah dalam melakukan kegiatannya sebagai wakil kepala sekolah.

g. Ruang Tata Usaha

Ruang Tata Usaha bersebelahan dengan ruang kepala sekolah. Segala administrasi sekolah dikerjakan di ruang TU. Di ruang TU terdapat beberapa data pribadi mengenai peserta didik yang dapat digunakan untuk membantu guru dalam memahami dan mengetahui latar belakang peserta didik.

h. Tempat Ibadah

Tempat ibadah di SMA N 1 Pundong berupa Mushola. Mushola Baitul Hikmah SMA N 1 Pundong terletak di belakang sekolah dekat dengan parkir motor siswa di ujung timur laut sekolah. Keadaan mushola sudah lumayan baik. Tempat wudhu dipisah antara laki-laki dan perempuan, kamar mandi juga bersih, ruangan cukup luas, ruangan sejuk dengan 3 kipas angin. Akan tetapi keadaan karpet kurang bersih, berdebu dan mukena sebagian besar kotor. Mukena juga kurang tertata rapi di almari sehingga menimbulkan kesan yang kurang baik.

i. Ruang Komputer

Ruang komputer digunakan untuk mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi. Fasilitas yang terdapat di ruang komputer yaitu, papan tulis, beberapa unit komputer, *LCD*, *screen*, *AC* dan *HOT SPOT (WIFI)*. Dalam lab ini sudah terdapat 2 komputer terbaru.

j. Ruang Bimbingan Konseling

Ruang BK terletak sebelah utara lapangan terletak di ruang paling barat, memiliki fasilitas yang cukup memadai untuk melakukan aktifitas bimbingan dan konseling siswa seperti memilih jurusan maupun perguruan tinggi. Ruang BK di SMA N 1 Pundong terdiri dari ruang kerja guru BK, ruang konseling individu, dan juga ruang tamu. Ruang BK juga memiliki beberapa papan informasi yang dapat dibaca oleh peserta didik. Guru BK di SMA N 1 Pundong sebanyak tiga orang.

k. Ruang OSIS

Ruang OSIS terletak di bagian utara berdekatan dengan laboratorium kimia dan difungsikan untuk melakukan koordinasi saat akan melakukan setiap kegiatan yang berkaitan dengan OSIS.

l. Laboratorium Fisika, Kimia, dan Biologi

Laboratorium IPA di SMA N 1 Pundong tersedia dengan ruangan yang luas. Akan tetapi, masing-masing laboratorium ini digunakan sebagai ruang kelas dikarenakan kekurangan ruang kelas. Untuk peralatan di setiap laboratorium sudah cukup baik, namun kurang terurus dengan baik sehingga sebagian ada yang tidak berfungsi.

m. Koperasi Siswa

Koperasi siswa terletak di sebelah barat laboratorium fisika menghadap ke selatan. Koperasi sekolah berfungsi untuk menyediakan kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan oleh semua warga di sekolah. Di koperasi sekolah dijual berbagai jenis makanan, minuman, dan alat tulis. Kondisi ruang koperasi sendiri sudah cukup memadai karena sudah memiliki ruangan tersendiri.

n. Ruang UKS

Ruang UKS berada di dekat ruang BK. Ruang UKS dilengkapi dengan beberapa tempat tidur, meja, dan kursi. Ruang UKS untuk peserta didik putra dan putri sudah dipisahkan. Kondisi ruang UKS cukup kondusif serta kebersihan dan kerapiannya sudah cukup baik. Di dalam UKS juga terdapat obat-obatan yang lengkap.

o. Toilet

SMA N 1 Pundong memiliki toilet sejumlah 4 toilet di timur kelas X IPS 1, 2 toilet untuk guru dan karyawan, 4 toilet di sebelah timur kelas X IPS 4. Kekurangan dari toilet siswa yaitu kurang bersihnya WC dan tidak ada bak sampah di kamar mandi.

p. Kantin

SMA N 1 Pundong memiliki 1 kantin yang terletak di sebelah barat dekat parkir motor guru dan 3 kantin di belakang laboratorium kimia.

q. Area Parkir

Sebagian besar warga sekolah mengendarai sepeda roda dua ke sekolah. Sekolah telah menyediakan area parkir. Tempat parkir kendaraan siswa berada di belakang sekolah bagian timur dan selatan serta di tepian ruang kelas di depan laboratorium kimia. Sedangkan parkir kendaraan guru berada di sebelah barat ruang guru. Untuk parkir mobil di depan ruang guru. Secara keseluruhan kendaraan selalu tertata rapi karena area parkir yang luas.

r. Hall Sekolah

Hall sekolah berada di bagian utama dari sekolah. Di hall terdapat rak yang berisi piala kejuaraan para siswa SMA N 1 Pundong dari dulu hingga sekarang dan hasil karya para siswa SMA N 1 Pundong. Hall sekolah juga sering digunakan sebagai tempat olahraga seperti senam, senam lantai maupun gulat.

s. Ruang Piket

Ruang piket berada di hall sekolah. Ruang piket digunakan sebagai tempat meminta surat ijin apabila terlambat masuk kelas, ijin keluar sekolah, maupun tempat penitipan tugas dari guru. Kondisi di ruangan ini tidak terlalu luas, kurang nyaman, akan tetapi fasilitasnya sudah cukup lengkap.

t. Ruang Satpam

Ruang satpam berada di depan gerbang utama. Ruangan digunakan sebagai tempat ijin saat hendak keluar sekolah dan untuk menjaga keamanan SMA N 1 Pundong.

4. Kondisi Non Fisik SMA N 1 Pundong

a. Keadaan Personalia

Di SMA N 1 Pundong, potensi guru sudah baik, bahkan ada 3 guru yang berprestasi dalam OSG dibidang Fisika, Geografi dan Bahasa Indonesia. Antar sesama guru sudah tercipta hubungan baik Nama guru dan karyawan SMA N 1 Pundong antara lain:

- | | |
|---------------------------|-------------------------------|
| 1. Drs.Sumarman | : PLT Kepala Sekolah |
| 2. Dra. Sumarni | : Guru PKn |
| 3. Drs.Sujana,M.Pd. | : guru BK/BP |
| 4. Dra. Heni Wijayanti | : guru Kimia |
| 5. Heny Mulatsih,S.Pd | : guru Biologi |
| 6. Dra. Retno Sih Wulan | : guru BK/BP |
| 7. Drs. Madiyono | : guru Fisika |
| 8. Dra. Suwarsiyah | : guru Geografi |
| 9. Masirah, S.Pd. | : guru Biologi |
| 10. Mujito, S.Pd.S.IP. | : guru PKn |
| 11. F. Indarta, S.Pd. | : guru Matematika |
| 12. Suharnanta, M.Pd. | : guru Matematika |
| 13. Dra. Driharningsih | : guru Sejarah |
| 14. Drs. Sutanto | : guru Bahasa Jawa |
| 15. Sri Pujiyati, S.Pd. | : guru Bahasa Indonesia |
| 16. Suin Nanik,S.Pd | : guru Matematika |
| 17. Purwanto,S.Pd. | : guru Bahasa Indonesia |
| 18. Kuntaryati, S.Pd. | : guru Bahasa Inggris |
| 19. Santi Pudhak W, S.Pd. | : guru Ekonomi |
| 20. Drs. Mudasir | : guru Pendidikan Agama Islam |
| 21. Dra.Umi Fatonah | : guru BK/BP |

22. Suparno,S.Pd. : guru Bahasa Inggris
23. Suryani,S.Pd. : guru Fisika
24. Dra. Suratminingsih : guru Geografi
25. Khamdalah, S.Pd. : guru Ekonomi
26. Tri Hartini, S.Pd : guru Kimia
27. Sudarminto, S.Pd : guru TIK
28. Drs.Ari Sujaka : guru Ekonomi
29. Dra Tutik Supatmiyyati : guru Sosiologi
30. Endang Perbawani, S.Pd. : guru Penjaskes
31. Lukluk Dini R, S.Pd : guru Seni Budaya
32. Indiyati, S.Pd. : guru Penjaskes
33. Samsuri, S.Ag. : guru Pendidikan Agama Islam
34. Arif Gunawan,S.Pd. : guru Sejarah
35. Eny Lestari,S.Pd. : guru Bahasa Inggris
36. Titik Andriyati,S.Pd. : guru Bahasa Indonesia
37. Aryani Susanti, S.Pd. : guru Sejarah
38. Setya Legawa,S.Pd. : guru Sosiologi
39. Subarjo, S.Pd : guru Seni Budaya
40. Ag.Sugito,BA. : guru Agama Katholik
41. Bagus Grandiyasmoro : guru Agama Kristen
42. Kadilan : guru Bahasa Jawa
43. Imam Bakti D,S.Kom. : guru TIK
44. Yogi Mulanto, S.Pd. : guru Bahasa Jawa
45. Syaifulloh Bakhri,S.Pd. : guru Matematika
46. Wahyu Berti R,S.Pd. : guru Matematika
47. Nur Rahmawati,S.Pd. : guru conversation
48. Khoirun Nafi'ah,S.Pd. : guru Sosiologi
49. Fifit Okta Kurniawati : staff Perpustakaan
50. Sumpeno : staff Perpustakaan
51. Hari Isgunawan : staff TU

b. Kondisi Peserta Didik

Jumlah peserta didik di SMA N 1 Pundong adalah 593 peserta didik. Peserta didik kelas X berjumlah 197 peserta didik dengan rata-rata tiap kelas terdiri dari 32 peserta didik untuk kelas IPA dan 28 peserta didik untuk kelas IPS, kelas XI berjumlah 205 peserta didik dengan rata-rata tiap kelas terdiri dari 32 peserta didik untuk kelas IPA dan 28 peserta didik untuk kelas IPS,, dan kelas XII berjumlah 191

peserta didik dengan rata-rata tiap kelas terdiri dari 28 peserta didik. Penampilan sebagian besar peserta didik baik, pakaian rapi dan sopan serta aktif dalam kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler. SMA N 1 Pundong memiliki potensi peserta didik yang dapat dikembangkan dan meraih prestasi yang membanggakan dengan pelatihan khusus. Beberapa peserta didik dapat bersaing tingkat nasional juga. Pengembangan potensi akademik dilakukan dengan adanya tambahan pelajaran setelah pelajaran selesai, sedangkan pengembangan prestasi non akademik melalui kegiatan pengembangan diri dan kegiatan lain seperti ekstrakurikuler dan Pramuka.

c. Ekstrakurikuler dan Organisasi Peserta Didik

Kegiatan ekstrakurikuler dan pengembangan diri telah terorganisir dengan baik dan bersifat wajib bagi kelas X dan XI, diantaranya adalah pleton inti (TONTI), gulat, lompat jauh, atletik, voli, basket, musik, pencak silat, karate, pramuka, dan KIR (sudah di programkan namun belum terrealisasi). Pelaksanaan Ekstrakurikuler sudah diefektifkan, sedangkan untuk kegiatan OSIS telah berjalan baik dengan susunan pengurus dari peserta didik sendiri. Kondisi sekretariat sudah memadai karena sudah ada ruang khusus untuk OSIS. Selain organisasi OSIS, dibawahnya juga pernah dibentuk PMR dan ROHIS namun untuk Rohis belum berjalan dengan baik.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT

Setelah dilakukan analisis situasi, selanjutnya adalah perumusan program PLT. Program PLT yang dimaksud adalah program yang disusun praktikan dengan mengacu pada hasil observasi, kemampuan praktikan serta saran dan diskusi antar mahasiswa PLT. Masing-masing praktikan menyusun matriks mingguan yang merupakan wujud rencana pelaksanaan program PLT.

Adapun rangkaian dari rancangan kegiatan PLT telah disusun adalah sebagai berikut:

1. Pengajaran Mikro

Pengajaran Mikro dilaksanakan dalam kelas kecil yang berisi 8 mahasiswa dengan tujuan untuk melatih *skill* mengajar mahasiswa. Dengan pembelajaran mikro ini mahasiswa dilatih untuk menyusun perangkat pembelajaran seperti RPP dan media serta metode-metode dan strategi-strategi mengajar yang baik yang dapat diterapkan dalam

pembelajaran di sekolah. Pengajaran mikro ini dilaksanakan pada semester VI dan menjadi syarat keikutsertaan dalam kegiatan PLT.

2. Pembekalan PLT

Pembekalan PLT dilaksanakan oleh fakultas dan jurusan. Melalui pembekalan ini mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan awal tentang etika guru, tanggung jawab guru, profesionalitas guru, serta apa saja yang perlu diperhatikan oleh mahasiswa pada saat pelaksanaan di lapangan.

3. Penyerahan Mahasiswa PLT

Penyerahan mahasiswa PLT UNY ke SMA Negeri 1 Pundong dilaksanakan pada tanggal 18 September 2017. Pihak UNY diwakili oleh Ibu Ratnawati, M.Sc. selaku DPL PLT dan diserahkan kepada pihak SMA Negeri 1 Pundong yang diwakili oleh Bapak Suharnanto, M.Pd. dan Bapak Drs. Madiyono mewakili kepala sekolah. Setelah resmi diserahkan, maka mahasiswa PLT sudah siap melaksanakan PLT.

4. Observasi

Observasi lapangan dilakukan dengan tujuan supaya mahasiswa lebih memahami norma, aturan, dan karakteristik serta kondisi lapangan yang ada di sekolah. Dengan demikian mahasiswa akan lebih mudah membuat perencanaan dan melaksanakan kegiatan PLT.

Observasi PLT dilaksanakan sebelum dimulainya PLT. Kegiatan ini dimaksudkan agar praktikan dapat mempersiapkan diri untuk mengatasi permasalahan yang ada di kelas. Selain itu, observasi juga dimaksudkan sebagai pengenalan kondisi sekolah agar mahasiswa tidak mengalami kesulitan yang berarti selama PLT berlangsung.

Observasi pertama dilakukan pada tanggal 25 April 2017 dikelas X IPA 2. Observasi kedua dilakukan pada tanggal 18 September 2017, observasi kali ini mengobservasi sekolah. Yang ketiga observasi pada tanggal 19 September 2017 dikelas XI IPA 2.

5. Pelaksanaan PLT

Pelaksanaan PLT dilaksanakan dari tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 Oktober 2017. Pelaksanaan PLT tahun ini dilaksanakan setiap hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis dan Sabtu dikarenakan hari Jumat mengikuti kegiatan perkuliahan wajib di kampus. Berdasarkan analisis situasi dan kondisi di SMA Negeri 1 Pundong, maka disusunlah program-program kerja PLT sebagai berikut:

a. Program Kelompok PLT

1. Koordinasi dengan pihak sekolah

2. Penerjunan PLT
 3. Memperbarui papan jadwal
 4. Pembuatan katalog tanaman
 5. Rapat kelompok
 6. Pengadaan kata-kata mutiara
 7. Penarikan PLT
- b. Program Individu PLT
1. Observasi
 - a) Observasi Lingkungan Sekolah
 - b) Observasi Kelas XI IPA 2
 2. Menyusun matriks program PLT
 3. Kegiatan mengajar
 - a) Persiapan
 - 1) Koordinasi dengan guru mata pelajaran
 - 2) Mengumpulkan materi ajar
 - 3) Membuat RPP dan media
 - 4) Persiapan mengajar
 - 5) Konsultasi
 - b) Praktik mengajar
 - 1) Mengajar terbimbing di kelas XI IPA 1
 - 2) Mengajar terbimbing di kelas XI IPA 2
 - 3) Mengajar terbimbing di kelas XI IPA 3
 - 4) Mengajar mandiri di kelas XI IPA 1
 - 5) Mengajar mandiri di kelas XI IPA 2
 - 6) Mengajar mandiri di kelas XI IPA 3
 - c) Evaluasi
 - 1) Membuat kisi-kisi dan soal ulangan harian
 - 2) Ulangan harian kelas XI IPA 2
 - 3) Koreksi ulangan harian
 - 4) Analisis hasil ulangan harian
 4. Kegiatan non mengajar
 - a) Piket
 - b) Pendampingan di kelas XI IPA 1
 - c) Pendampingan di kelas XI IPA 2
 - d) Pendampingan di kelas XI IPA 3
 - e) Persiapan UTS
 - f) *Briefing* dan mengawasi ruang UTS

5. Keikutsertaan kegiatan sekolah
 - a) Upacara/ apel hari Senin
 - b) Upacara hari khusus
 - c) Lustrum ke V SMA Negeri 1 Pundong
 - d) Pendampingan persami
 - e) Kerja bakti
 - f) Pendampingan LBB
6. Monev DPL
 - a) Monev DPL terpilih
 - b) Monev DPL jurusan
7. Penyusunan laporan
8. Kegiatan insidental
 - a) Mengajar kelas X IPA 2
 - b) Mengecap buku pelajaran
 - c) Bimbingan belajar
 - d) Input data siswa
 - e) Membantu petugas perpustakaan
 - f) Mengawasi tugas di kelas

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Persiapan sebelum melaksanakan kegiatan PLT merupakan salah satu tahap penting yang harus dilakukan oleh calon mahasiswa PLT. Mengajar bukan merupakan hal yang mudah dan dapat dilakukan dalam waktu seketika oleh karenanya diperlukan persiapan yang matang dan perlu adanya latihan secara berulang. Mahasiswa juga harus memahami dasar-dasar dalam mengajar, etika mengajar, dan lain sebagainya. Persiapan yang dilakukan antara lain:

1. Pengajaran Mikro

Pengajaran Mikro dilaksanakan dalam kelas kecil yang berisi 8 mahasiswa dengan tujuan untuk melatih *skill* mengajar mahasiswa. Dengan pembelajaran mikro ini mahasiswa dilatih untuk menyusun perangkat pembelajaran seperti RPP dan media serta metode-metode dan strategi-strategi mengajar yang baik yang dapat diterapkan dalam pembelajaran di sekolah. Pengajaran mikro ini dilaksanakan pada semester VI dan menjadi syarat keikutsertaan dalam kegiatan PLT.

a. Manfaat Pengajaran Mikro antara lain:

- 1) Mahasiswa menjadi lebih siap untuk mengajar di sekolah.
- 2) Mahasiswa akan lebih memahami kondisi selama proses pembelajaran.
- 3) Mahasiswa lebih paham tugas-tugas guru serta apa saja yang dibutuhkan sebelum dan selama proses pembelajaran.
- 4) Mahasiswa menjadi lebih terampil dalam menentukan materi dan penguasaan materi di kelas.
- 5) Mahasiswa semakin paham kode etik guru seperti apa.

b. Praktik Pengajaran Mikro adalah sebagai berikut:

- 1) Praktik pengajaran mikro meliputi: (a) latihan menyusun RPP, (b) Latihan kompetensi kepribadian dan sosial, (c) latihan membuat media pembelajaran, serta (d) latihan mengajar
- 2) Praktik pengajaran mikro melatih mahasiswa memiliki profesi dan penampilan yang mencerminkan penguasaan pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial.
- 3) Pengajaran mikro dibatasi aspek-aspek: (a) jumlah mahasiswa (8 mahasiswa), (b) waktu penyajian (20 menit), dan (d) strategi yang digunakan.

- 4) Pengajaran mikro merupakan bagian internal dari mata kuliah praktik pengalaman lapangan bagi mahasiswa program S1 kependidikan.
- 5) Pengajaran mikro dilaksanakan di kampus dalam bentuk *peerteaching* dengan bimbingan *supervisor*.

2. Pembekalan PLT

Pembekalan PLT dilaksanakan oleh fakultas dan jurusan. Melalui pembekalan ini mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan awal tentang etika guru, tanggung jawab guru, profesionalitas guru, serta apa saja yang perlu diperhatikan oleh mahasiswa pada saat pelaksanaan di lapangan.

3. Penyerahan Mahasiswa PLT

Penyerahan mahasiswa PLT UNY ke SMA Negeri 1 Pundong dilaksanakan pada tanggal 18 September 2017. Pihak UNY diwakili oleh Ibu Ratnawati, M.Sc. selaku DPL PLT dan diserahkan kepada pihak SMA Negeri 1 Pundong yang diwakili oleh Bapak Suharnanto, M.Pd. dan Bapak Drs. Madiyono mewakili kepala sekolah. Setelah resmi diserahkan, maka mahasiswa PLT sudah siap melaksanakan PLT.

4. Observasi

Observasi lapangan dilakukan dengan tujuan supaya mahasiswa lebih memahami norma, aturan, dan karakteristik serta kondisi lapangan yang ada di sekolah. Dengan demikian mahasiswa akan lebih mudah membuat perencanaan dan melaksanakan kegiatan PLT.

Observasi PLT dilaksanakan sebelum dimulainya PLT. Kegiatan ini dimaksudkan agar praktikan dapat mempersiapkan diri untuk mengatasi permasalahan yang ada di kelas. Selain itu, observasi juga dimaksudkan sebagai pengenalan kondisi sekolah agar mahasiswa tidak mengalami kesulitan yang berarti selama PLT berlangsung.

Penulis melakukan observasi di kelas sebanyak 2 kali sebelum penerjunan praktik secara langsung di lapangan. Observasi dilakukan pada hari tanggal 25 April 2017 dikelas X IPA 2, dan pada tanggal 19 September 2017 dikelas XI IPA 2 dengan guru pembimbing Bapak F. Indarta, M. Pd. Kegiatan observasi ini bertujuan untuk mengobservasi kegiatan pembelajaran dan observasi peserta didik di kelas XI IPA 2.

Hasil observasi pembelajaran di kelas XI IPA 2 digunakan sebagai gambaran untuk mahasiswa PLT dalam mempersiapkan kegiatan pembelajaran di kelas serta untuk mengamati perilaku peserta didik. Adapun hasil observasi pembelajaran yang terdapat di kelas adalah sebagai berikut:

a) Perangkat Pembelajaran

1) Satuan Pembelajaran

Pembelajaran Matematika di SMA N 1 Pundong saat kegiatan observasi dilaksanakan adalah menggunakan Kurikulum 2013.

2) Silabus

Silabus yang digunakan untuk pembelajaran disusun sesuai dengan ketentuan kurikulum dan dibuat oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan. Silabus yang disusun disesuaikan dengan kondisi dan kemampuan di sekolah.

3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP yang digunakan dalam proses pembelajaran Matematika disusun sesuai dengan panduan penyusunan RPP dan disesuaikan dengan kondisi siswa. RPP disusun oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan.

b) Proses Pembelajaran

1) Membuka Pelajaran

Guru mengajak peserta didik untuk mengingat dan mengulangi tentang pembelajaran sebelumnya. Guru mengaitkan pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan pembelajaran sebelumnya. Kemudian guru memberikan apersepsi untuk mengantarkan peserta didik agar siap belajar.

2) Penyajian Materi

Materi pembelajaran disampaikan secara langsung dan bertahap oleh guru. Guru menggunakan modul untuk bahan ajar peserta didik. Guru juga mengkaitkan materi pembelajaran yang disampaikan dengan kehidupan sehari-hari, sehingga memudahkan peserta didik untuk memahaminya.

3) Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru adalah dengan menyampaikan kompetensi ajar secara langsung dengan diselingi kegiatan tanya jawab peserta didik, diskusi dan pendampingan peserta didik yaitu dengan berkeliling kelas untuk mengetahui perkembangan peserta didik.

4) Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan dalam pembelajaran adalah bahasa Indonesia dan Jawa. Letak SMA N 1 Pundong yang berada di daerah Bantul dan sebagian besar peserta didik yang berasal

dari Jawa, bahasa daerah yaitu bahasa Jawa ngoko masih sering digunakan dalam pembelajaran.

5) Penggunaan Waktu

Alokasi waktu yang digunakan adalah 2 jam pelajaran (2 x 45 menit). Penggunaan waktu tersebut cukup efektif dan efisien dari awal sampai akhir pembelajaran. Peserta didik diberikan kesempatan untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran. Peserta didik juga diberikan kesempatan untuk bertanya ataupun menyampaikan pendapatnya terkait dengan pemahaman tentang materi yang diajarkan.

6) Gerak

Guru tidak selalu duduk pada kursi guru, namun juga melakukan variasi gerakan tubuh baik dengan berdiri ataupun berkeliling kelas untuk membantu peserta didik yang mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran. Gerakan berkeliling guru juga bermaksud agar guru dapat memantau perkembangan peserta didiknya.

7) Cara Memotivasi Siswa

Guru selalu mengkaitkan materi yang diajarkannya dengan kehidupan sehari-hari sehingga memudahkan peserta didik untuk memahaminya. Dalam menyampaikan materinya guru dapat sesekali memberikan motivasi baik secara langsung ataupun secara tidak langsung kepada peserta didiknya.

8) Teknik Bertanya

Guru memberikan pertanyaan untuk peserta didik dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berinisiatif menjawab pertanyaan tanpa dipanggil namanya.

9) Teknik Penguasaan Kelas

Guru dapat menguasai kelas dengan baik. Suara dan gerak tubuh guru dapat dengan mudah diakses oleh seluruh peserta didik. Pada saat-saat tertentu guru berkeliling untuk mendampingi, memantau perkembangan peserta didik, dan untuk mengontrol pemahaman peserta didik.

10) Penggunaan Media

Ketika observasi dilakukan, menggunakan media pembelajarannya menggunakan papan tulis.

11) Bentuk dan Cara Evaluasi

Guru melakukan evaluasi dengan menggunakan hasil pengamatan ulangan harian dan UTS maupun UAS.

12) Menutup Pelajaran

Guru bersama peserta didik menarik kesimpulan tentang pembelajaran yang telah dipelajari pada pertemuan tersebut. Untuk mengakhiri pembelajaran pada pertemuan tersebut, guru menutup pembelajaran dan menyampaikan pembelajaran selanjutnya.

c) Perilaku Peserta Didik

1) Perilaku Peserta Didik di Dalam Kelas

Sebagian besar peserta didik yang mengikuti kelas mata pelajaran Matematika aktif menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru sehingga suasana pembelajaran cukup kondusif. Akan tetapi terdapat beberapa peserta didik yang tidak memperhatikan guru.

2) Perilaku Peserta Didik di Luar Kelas

Perilaku peserta didik di luar kelas adalah peserta didik dapat bersosialisasi dengan peserta didik kelas lain maupun dengan warga sekolah lainnya termasuk dengan mahasiswa PLT. SMA N 1 Pundong menerapkan budaya senyum, salam, sapa, salim, sopan dan santun sehingga peserta didik dapat belajar bersosialisasi dengan baik. Hal ini ditujukan agar peserta didik dapat menempatkan diri dalam bersosialisasi.

d) Alat

Hasil observasi alat praktik yang dilakukan oleh mahasiswa PLT Jurusan Pendidikan Matematika di SMA N 1 Pundong yaitu alat berupa LCD dan Proyektor tersedia hampir di setiap ruang kelas. Tersedianya alat tersebut dapat memudahkan guru untuk menyampaikan materi kepada peserta didik. Peserta didik juga dapat terbantu dengan alat tersebut dapat menunjang proses pembelajaran peserta didik.

B. Pelaksanaan PLT (Praktik Lapangan Terbimbing)

Pelaksanaan PLT dilakukan dari tanggal 15 September 2017 hingga 15 November 2017. Berikut ini program kerja PLT yang terlaksana selama 2 bulan pelaksanaan PLT:

1. Program Kelompok PLT

a. Koordinasi dengan pihak sekolah

Dalam kegiatan koordinasi ini dilaksanakan pada tanggal 15 September 2017 dan diikuti oleh seluruh mahasiswa PLT beserta bapak Suharnanto, M.Pd., selaku koordinator PLT dan wakil sekolah. Kegiatan ini merupakan koordinasi yang dilakukan mahasiswa dan sekolah untuk memutuskan tanggal penerjunan secara resmi di sekolah. Hasil koordinasi ini didapat bahwa penerjunan mahasiswa ke sekolah oleh DPL dilaksanakan pada hari Senin tanggal 18 September 2017 setelah Apel pagi. Selain membahas tentang penerjunan sekolah, dalam kegiatan ini mahasiswa juga menyampaikan rencana program kerja yang sudah disusun oleh mahasiswa PLT untuk sekolah. Selain itu juga membahas mengenai aturan-aturan yang berlaku di sekolah mulai dari cara berpakaian, jam masuk sekolah, dan lain sebagainya.

b. Penerjunan PLT

Penerjunan PLT dilaksanakan pada tanggal 18 September 2017. Pihak UNY diwakili oleh Ibu Ratnawati, M.Sc. selaku DPL PLT terpilih dan diserahkan kepada pihak SMA Negeri 1 Pundong yang diwakili oleh Bapak Suharnanto, M.Pd. dan Bapak Drs. Madiyono, selaku koordinator PLT dan wakil sekolah. Kegiatan ini dihadiri oleh semua mahasiswa PLT juga beberapa guru pembimbing mahasiswa PLT.

c. Memperbarui papan jadwal

Kegiatan ini merupakan kegiatan rutin yang dilakukan pada saat pergantian semester, dikarenakan setiap semester jadwal pelajaran pasti berubah oleh karenanya setiap semester harus mengganti jadwal pada papan jadwal yang terletak di ruang guru. Kegiatan ini dilaksanakan pada minggu pertama dan kedua pelaksanaan PLT. Kegiatan ini diikuti oleh semua mahasiswa PLT.

d. Pembuatan katalog tanaman

Pembuatan katalog tanaman adalah kegiatan untuk menunjang program sekolah menuju Adiwiyata. Kegiatan ini berupa pembuatan

katalog yang berisi nama tanaman, gambar tanaman, serta deskripsi seluruh tanaman yang berada di SMA Negeri 1 Pundong.

e. Rapat kelompok

Rapat kelompok merupakan kegiatan yang tergolong penting untuk dijalankan dalam menunjang setiap program kerja yang akan dilaksanakan. Rapat kelompok dilaksanakan sebelum penerjunan serta di tengah-tengah pelaksanaan kegiatan PLT untuk mengontrol dan merencanakan proses-proses maupun kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan atau dijalankan selanjutnya.

f. Pengadaan kata-kata mutiara

Pengadaan kata-kata mutiara berupa pembuatan banner yang berisi kata-kata mutiara kemudian diberi bingkai. Kata-kata mutiara yang dibuat pun disesuaikan dengan kondisi sekolah SMA Negeri 1 Pundong yang sedang menuju Adiwiyata. Oleh karenanya pesan dari kata-kata mutiara bertemakan lingkungan. Kegiatan ini dilaksanakan selama pelaksanaan PLT di sekolah dan diserahkan di minggu akhir pelaksanaan PLT. Ada sebanyak 12 kata-kata mutiara yang diserahkan kepada pihak sekolah dan dipasang di dinding-dinding sekolah.

g. Penarikan PLT

Penarikan mahasiswa PLT dilaksanakan pada hari Selasa, 14 November 2017. Kegiatan ini dihadiri oleh semua mahasiswa PLT, Bu Ratna selaku DPL terpilih, Bapak Sumarman selaku PLT Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, serta semua guru pembimbing PLT di SMA Negeri 1 Pundong. Kegiatan ini berisi sambutan-sambutan serta pesan dan kesan dari pihak sekolah dan DPL. Kemudian dilanjutkan ucapan terimakasih, permohonan maaf dan pamit dari perwakilan mahasiswa dan dilanjutkan penyerahan plakat serta pigura kata-kata mutiara dari mahasiswa kepada pihak sekolah. Walaupun begitu mahasiswa PLT masih berada di sekolah sampai tanggal 15 November 2017.

2. Program Individu PLT

a. Observasi

Kegiatan observasi sudah dijelaskan pada bab ini bagian persiapan.

b. Menyusun matriks program PLT

Penyusunan matriks program oleh praktikan dilakukan di awal dan akhir selama pelaksanaan PLT berlangsung. Penyusunan matriks program ini sangatlah penting guna mengontrol ketercapaian pelaksanaan PLT.

c. Kegiatan mengajar

1) Persiapan

a) Koordinasi dengan guru mata pelajaran

Koordinasi yang dilakukan dengan guru pembimbing adalah koordinasi terkait kelas yang diajar, jadwal, serta materi yang akan diajarkan oleh praktikan. Dalam hal ini praktikan berkesempatan mengajar di kelas XI IPA 1, XI IPA 2, dan XI IPA 3 untuk materi transformasi. Akan tetapi yang menjadi kelas pokok praktikan adalah kelas XI IPA 2.

b) Mengumpulkan materi ajar

Materi yang diajarkan kepada siswa haruslah sesuai kurikulum yang digunakan. Oleh karenanya dalam memilih materi, praktikan menyesuaikan dengan sumber buku. Sumber yang digunakan adalah buku matematika untuk kelas XI dan modul yang diberikan oleh guru pamong. Dari sumber ini kemudian dirancang rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

c) Membuat RPP dan media

Penyusunan RPP dilakukan sebelum dan selama melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas. Selama 2 bulan waktu PLT praktikan membuat sebanyak 8 RPP dengan metode penemuan terbimbing dengan diskusi dan tanya jawab. Selain membuat RPP praktikan juga menggunakan media berupa LKS, geogebra dan lain sebagainya yang dapat digunakan untuk menunjang proses pembelajaran.

d) Persiapan mengajar

Kegiatan dalam persiapan mengajar antara lain adalah menyiapkan segala media dan materi yang akan digunakan serta diajarkan, juga untuk belajar materi, serta mengerjakan soal-soal latihan agar saat pembelajaran praktikan lebih siap dan meminimalisir kesalahan.

e) Konsultasi

Konsultasi dilakukan baik sebelum maupun sesudah melaksanakan praktek kegiatan mengajar. Hal yang dikonsultasikan antara lain adalah materi yang akan disampaikan, metode yang digunakan, cara mengelola waktu, cara mengelola kelas, serta teknik penilaian peserta didik. Selain itu guru juga memberikan saran dan masukan terhadap RPP yang dibuat oleh praktikan, juga pada proses kegiatan mengajar yang sudah dilakukan oleh praktikan yang tujuannya adalah untuk membangun praktikan agar dapat mengajar lebih baik lagi.

2) Praktik Mengajar

Kegiatan proses pembelajaran yang dilakukan adalah sebagaimana yang telah disusun dalam RPP (terlampir)

Kegiatan praktik mengajar dilaksanakan dari tanggal 25 September sampai tanggal 6 November 2017. Pada kegiatan praktik mengajar tersebut praktikan menggunakan individual *teaching* secara terbimbing dan mandiri.

Praktik mengajar dilaksanakan dikelas XI IPA 1, XI IPA 2, dan XI IPA 3. Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penemuan terbimbing. Kegiatan yang dilakukan disesuaikan dengan RPP yang telah disusun sebelum melaksanakan praktik mengajar.

Selama melaksanakan kegiatan PLT, praktik mengajar dilakukan selama 19 kali mengajar dengan 6 kali mengajar terbimbing, 9 kali mengajar mandiri, 1 kali ulangan harian, dan 3 kali latihan soal-soal dengan menggunakan 8 RPP mata pelajaran Matematika. Alokasi waktu mata pelajaran matematika sebanyak 4 jam pelajaran setiap satu pekan. Adapun proses pembelajaran yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

No	Hari / Tanggal	Jam	Materi	Keterangan/ Kelas
1	Senin, 25 September 2017	1, 2	Translasi (KD 3.5 Indikator 1)	Mengajar terbimbing di kelas XI IPA 2
2	Selasa, 26	3, 4	Rotasi (KD 3.5	Mengajar

	September 2017		Indikator 2, 3)	terbimbing di kelas XI IPA 2
3	Rabu, 27 September 2017	8, 9	Translasi (KD 3.5 Indikator 1)	Mengajar terbimbing di kelas XI IPA 3
4	Senin, 2 Oktober 2017	1, 2	Refleksi (KD 3.5 Indikator 4)	Mengajar terbimbing di kelas XI IPA 2
5	Selasa, 3 Oktober 2017	3, 4	Dilatasi (KD 3.5 Indikator 5, 6)	Mengajar terbimbing di kelas XI IPA 2
6	Rabu, 4 Oktober 2017	3, 4	Rotasi (KD 3.5 Indikator 3)	Mengajar terbimbing di kelas XI IPA 1
7	Rabu, 4 Oktober 2017	8, 9	Rotasi (KD 3.5 Indikator 3)	Mengajar mandiri di kelas XI IPA 3
8	Selasa, 17 Oktober 2017	3, 4	Transformasi matriks (KD 3.5 Indikator 7)	Mengajar mandiri di kelas XI IPA 2
9	Rabu, 18 Oktober 2017	9	Refleksi (KD 3.5 Indikator 4)	Mengajar mandiri di kelas XI IPA 3
10	Senin, 23 Oktober 2017	1, 2	Komposisi transformasi (KD 3.5 Indikator 8)	Mengajar mandiri di kelas XI IPA 2
11	Selasa, 24 Oktober 2017	3, 4	Transformasi pada garis dan kurva	Mengajar mandiri di kelas XI IPA 2
12	Rabur, 25 Oktober 2017	3, 4	Transformasi matriks (KD 3.5 Indikator 7)	Mengajar mandiri di kelas XI IPA 1
13	Rabu, 25 Oktober 2017	8, 9	Dilatasi (KD 3.5 Indikator 6)	Mengajar mandiri di kelas XI IPA 3
14	Senin, 30	2, 3	Review materi	Mengajar

	Oktober 2017		transformasi	mandiri di kelas XI IPA 2
15	Senin, 30 Oktober 2017	5	Review materi macam-macam transformasi	Mengajar mandiri di kelas XI IPA 1
16	Selasa, 31 Oktober 2017	3, 4	Ulangan Harian	Kelas XI IPA 2
17	Rabu, 1 November 2017	3, 4	Latihan soal-soal transformasi	Mengajar mandiri di kelas XI IPA 1
18	Rabu, 1 November 2017	8, 9	Latihan soal-soal transformasi	Mengajar mandiri di kelas XI IPA 3
19	Senin, 6 November 2017	1, 2	Membahas soal ulangan harian	Mengajar mandiri di kelas XI IPA 2

3) Evaluasi

a) Membuat kisi-kisi dan Soal Ulangan Harian

Kisi-kisi ulangan harian sebagai dasar dalam melakukan evaluasi. Kisi-kisi terdiri dari Kompetensi Dasar, Indikator, Sub Indikator, soal, kunci, dan rubrik penilaian. Soal ulangan harian dibuat untuk mengukur ketercapaian siswa yang didasarkan pada Indikator. Setelah itu dianalisis.

b) Ulangan harian kelas XI IPA 2

Ulangan harian dilaksanakan pada tanggal 31 Oktober 2017 di kelas XI IPA 2.

c) Koreksi ulangan harian

Setelah jawaban siswa terkumpul selanjutnya dilakukan pengoreksian terhadap jawaban siswa. Pengoreksian didasarkan pada kisi-kisi dan rubrik penilaian soal Ulangan Harian.

d) Analisis hasil ulangan harian

Analisis hasil ulangan harian dilakukan untuk mengetahui banyaknya siswa yang tuntas dan tidak tuntas. Serta kesalahan yang dilakukan siswa.

d. Kegiatan non mengajar

1) Piket

Kegiatan piket merupakan kegiatan rutin setiap hari yang dilakukan oleh mahasiswa PLT. Dalam kegiatan ini praktikan mendapat jadwal piket setiap hari Kamis, dikarenakan setiap Hari Kamis praktikan tidak memiliki jadwal mengajar. Selain itu juga beberapa kali menggantikan teman yang berhalangan untuk piket apabila praktikan sedang tidak ada jadwal mengajar.

2) Pendampingan di kelas XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPA 3

Pendampingan yang dilakukan adalah mendampingi siswa belajar dan mengerjakan soal-soal latihan selama proses pembelajaran dengan guru pamong maupun dengan teman mahasiswa PLT. Pendampingan ini dilakukan di kelas XI IPA 1, XI IPA 2, dan XI IPA 3 selama pelaksanaan PLT berlangsung.

3) Persiapan UTS

Persiapan UTS yang dilakukan adalah berupa bersih-bersih lingkungan kelas dan sekolah serta menempel kartu ujian di meja dan merapikan meja siswa yang ada di setiap kelas di SMA N 1 Pundong. Kegiatan ini dilakukan oleh praktikan dengan didampingi 2 guru.

4) *Briefing* dan mengawasi ruang UTS

Briefing dilaksanakan di awal kegiatan UTS yang diikuti oleh semua guru dan mahasiswa PLT. Dalam mengawasi ruang ujian, setiap kelas berisi 2 pengawas yang terdiri dari 1 mahasiswa PLT dan 1 guru serta keduanya adalah guru. Praktikan mengawasi kegiatan UTS selama 5 hari dimana setiap harinya terdapat 2-3 mata pelajaran yang diujikan.

e. Keikutsertaan kegiatan sekolah

1) Upacara/ Apel Hari Senin

Apel pagi hari Senin dilaksanakan sebanyak 1 kali selama PLT yaitu pada Hari Senin pada tanggal 18 September 2017. Selama Apel tersebut mahasiswa PLT ditempatkan bersama barisan Guru.

2) Upacara hari khusus

Selama pelaksanaan PLT, terdapat dua kali upacara Hari Khusus yang diikuti praktikan yaitu upacara memperingati Hari Kesaktian Pancasila yang dilaksanakan pada hari Minggu

tanggal 1 Oktober 2017 yang bertempat di Lapangan Pundong serta upacara Hari Sumpah Pemuda yang dilaksanakan pada hari Sabtu, 28 Oktober 2017 yang bertempat di Lapangan SMA Negeri 1 Pundong.

3) Lustrum ke V SMA Negeri 1 Pundong

Lustrum ke V SMA Negeri 1 Pundong dilaksanakan pada tanggal 16 September 2017. Acara ini diikuti oleh semua mahasiswa PLT, guru, siswa dan warga sekolah SMA N 1 Pundong. Acara lustrum diawali dengan jalan sehat keliling desa sekitar SMA Negeri 1 Pundong. Acara selanjutnya adalah lomba fashion show serta acara pentas seni yang dilakukan di lapangan SMA Negeri 1 Pundong.

4) Pendampingan persami

Pendampingan persami dilaksanakan 2 hari yaitu pada hari Sabtu tanggal 23 September 2017 dan Minggu tanggal 24 September 2017.

5) Kerja bakti

SMA Negeri 1 Pundong merupakan sekolah menuju Adiwiyata oleh karenanya sering diadakan kegiatan kerja bakti guna membersihkan dan menata lingkungan sekolah agar lebih tertata dan indah. Dalam kegiatan ini pun semua warga sekolah secara bersama-sama bergotong-royong dalam kerja bakti.

6) Pendampingan LBB

Pendampingan LBB dilaksanakan pada hari Minggu 22 Oktober 2017. Kegiatan yang dilakukan adalah merias pleton siswa putri di SMA N 1 Pundong. Dilanjutkan mendampingi kegiatan lomba baris berbaris yang bertempat di Pasar Seni Gabusan Bantul.

f. Monev DPL

Monev DPL terdiri dari monev DPL terpilih maupun jurusan yang dilaksanakan selama pelaksanaan PLT guna mengawasi dan memberikan solusi apabila terjadi permasalahan di lapangan.

g. Penyusunan laporan

Laporan merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan PLT. Penyusunan laporan dilakukan selama dan sesudah pelaksanaan PLT. Kegiatan yang dilakukan adalah menyusun laporan dari BAB I-III, menyusun lampiran-lampiran serta dokumentasi.

h. Kegiatan insidental

1) Mengajar kelas X IPA 2

Kegiatan ini dilakukan guna mengganti Bapak F. Indarta yang sedang berhalangan hadir karena ada acara di luar sekolah. Pembelajaran yang dilakukan di kelas X IPA 2 adalah pembelajaran materi pertidaksamaan linear-linear dan mengerjakan soal-soal latihan.

2) Mengecap buku pelajaran

Kegiatan yang dilakukan adalah mengecap dan memberikan nomor pada buku pelajaran paket di perpustakaan yang masih baru.

3) Bimbingan belajar

Kegiatan yang dilakukan adalah mengajari beberapa siswa yang meminta bantuan kepada praktikan untuk mengajari soal ataupun materi matematika. kegiatan ini dilakukan sebanyak tiga kali selama pelaksanaan PLT berlangsung.

4) Input data siswa

Dalam kegiatan ini praktikan menginput/ memperbarui data untuk siswa kelas X IPS 3 ke dalam database sekolah menggunakan komputer yang tersedia di perpustakaan.

5) Membantu petugas perpustakaan

Kegiatan yang dilakuakn adalah membantu petugas perpustakaan memindah dan menata buku dari perpustakaan ke rak baru yang terdapat di ruang baca.

6) Mengawasi tugas di kelas

Praktikan mengawasi tugas di kelas sebanyak satu kali selama pelaksanaan PLT yaitu di kelas XII IPS 1 untuk mata pelajaran Bahasa Inggris (*conversation*).

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Analisis Hasil Pelaksanaan

Pelaksanaan praktik mengajar disesuaikan dengan jadwal mengajar guru pembimbing dengan ketentuan minimal mengajar ditetapkan UNY yaitu sebanyak minimal 8 kali tatap muka dengan RPP yang berbeda. Dalam pelaksanaan ini mahasiswa PLT diberi 1 bab materi matematika yaitu Transformasi. Dengan 1 bab tersebut praktikan membaginya menjadi 8 kali

pertemuan atau sama dengan 8 RPP. Dalam kegiatan pembelajaran ini mahasiswa dibebaskan menggunakan metode dan media seperti apa yang akan digunakan, yang disesuaikan dengan kemampuan dan kondisi siswa yang diajar.

Kegiatan PLT difokuskan kepada kemampuan mengajar yang meliputi: penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran, melaksanakan praktik mengajar yang dilanjutkan dengan menerapkan alat evaluasi, analisis hasil evaluasi belajar siswa serta penggunaan media pembelajaran. Dalam pelaksanaannya praktikan diberi kesempatan mengajar di kelas XI IPA 1, XI IPA 2, dan XI IPA 3. Akan tetapi yang menjadi pokok pembelajaran praktikan adalah di kelas XI IPA 2, dikarenakan kelas yang selalu mendapat bagian diajar oleh praktikan adalah kelas tersebut. Oleh karenanya yang diberikan evaluasi berupa ulangan harian hanyalah kelas XI IPA 2.

Guru pembimbing dari praktikan adalah Bapak F. Indarta, M.Pd. beliau mengajar matematika dikelas X IPA 1, X IPA 3, XI IPA 1, XI IPA 2, dan XI IPA 3. Selama kegiatan PLT berlangsung praktikan berkonsultasi dengan beliau terkait kegiatan proses pembelajaran, RPP, serta evaluasi yang digunakan praktikan selama pelaksanaan PLT.

Materi yang disampaikan oleh praktikan adalah materi Transformasi. Dalam proses pembelajaran praktikan menggunakan metode diskusi LKS, ceramah, tanya jawab, serta penemuan terbimbing. Praktikan selama melakukan proses pembelajaran dipantau dan dibantu oleh Bapak F. Indarta, M.Pd.

Hasil yang diperoleh selama melaksanakan kegiatan PLT adalah:

- a. Memahami kondisi/ situasi/ struktur sekolah
- b. Memahami tugas-tugas yang harus dilakukan seorang guru
- c. Memahami karakter peserta didik
- d. Berlatih membuat dan melaksanakan RPP yang baik
- e. Berlatih mengelola waktu pembelajaran
- f. Berlatih mengelola kelas
- g. Belajar bersosialisasi dengan warga yang ada disekolah

2. Refleksi

Secara umum pelaksanaan program praktik lapangan terbimbing (PLT) sudah berjalan lancar. Walaupun terdapat beberapa kendala namun masih dapat diatasi.

a. Faktor Pendukung Pelaksanaan PLT

Faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan PLT di SMA Negeri 1 Pundong antara lain:

- 1) Terciptanya hubungan yang baik antara mahasiswa PLT dengan peserta didik, guru, maupun warga sekolah yang lain.
- 2) Guru pembimbing yang selalu selalu memantau dan membantu serta memberikan masukan dan saran yang membangun kepada praktikan guna dapat menerapkan pembelajaran yang lebih baik lagi

b. Faktor Penghambat Pelaksanaan PLT

Hambatan yang dirasakan selama melaksanakan PLT di SMA Negeri 1 Pundong antara lain:

- 1) Terdapat kekurangan dan kesalahan penamaan titik dengan vektor pada LKS yang digunakan sehingga menyebabkan siswa kebingungan.
- 2) Proses mengerjakan LKS yang membutuhkan waktu yang lama.
- 3) Setiap peserta didik mempunyai kemampuan yang berbeda-beda jadi dalam mengajarkan suatu konsep ada peserta didik yang sudah paham dan ada yang masih kebingungan.
- 4) Ada beberapa peserta didik yang kurang memperhatikan guru dan bermain HP di kelas

c. Solusi

- 1) Perlu persiapan lebih dalam membuat LKS yang akan digunakan. Perhatikan setiap detail yang ada di LKS.
- 2) Dalam membuat LKS disesuaikan dengan kemampuan siswa. Jika kiranya LKS tidak dapat digunakan maka ganti metode dengan tidak menggunakan LKS dan memperbanyak latihan soal.
- 3) Seorang praktikan harus memahami cara siswa menyerap materi dan tidak meninggalkan peserta didik yang dirasa paling sulit memahami materi.
- 4) Sebagai calon seorang guru maka praktikan harus lebih dapat mengelola kelas dengan baik dan menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan sehingga meminimalisir siswa yang bermain HP.

BAB III

PENUTUP

A. Simpulan

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan salah satu bentuk pengabdian diri mahasiswa atas apa yang telah didapatkannya di bangku kuliah kepada institusi pendidikan dalam hal ini adalah sekolah. Kegiatan PLT lebih menekankan kepada pembelajaran dan peningkatan profesionalitas seorang guru.

Kegiatan PLT mahasiswa UNY telah dilaksanakan dari tanggal 15 September – 15 November 2017. Kegiatan PLT terdiri dari praktik mengajar di kelas, menyusun RPP, membuat media pembelajaran, melakukan evaluasi belajar, melakukan analisis hasil ulangan siswa serta berkonsultasi dengan DPL PLT maupun guru pembimbing untuk mendapatkan saran dan masukan.

Beberapa kesimpulan yang dapat diambil mahasiswa praktikan dari hasil PLT adalah sebagai berikut:

1. SMA Negeri 1 Pundong lekat dengan budaya 6S (Senyum, Salam, Sapa, Salim, Sopan, Santun) serta tata krama antar warga sekolah begitu terasa sehingga menciptakan suasana sekolah yang nyaman dan tentram.
2. Kegiatan belajar dan mengajar di SMA N 1 Pundong secara umum sudah berlangsung dengan baik. Guru dan peserta didik dapat saling mendukung dan membantu sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif. Bahkan tidak sedikit peserta didik yang akrab dengan guru saat di luar kelas sehingga tercipta suasana kekeluargaan.
3. Metode pembelajaran yang digunakan perlu disesuaikan lagi dengan kondisi peserta didik serta perlu ditingkatkan lagi variasi dalam memanfaatkan media pembelajaran.
4. Mahasiswa PLT mendapatkan berbagai pengalaman tentang kemandirian dan tanggungjawab serta manajemen waktu yang tepat dalam bekerja.
5. Banyak sekali pengalaman serta wawasan yang didapat oleh mahasiswa PLT selama pelaksanaan PLT berlangsung yang dapat dijadikan sebagai bekal untuk hidup bermasyarakat serta menjadi seorang pendidik yang profesional nantinya.

B. Saran

1. Untuk SMA N 1 Pundong

- a. Menjaga dan meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pembelajaran yang sudah ada.
- b. Membina dan meningkatkan kompetensi peserta didik, dalam bidang akademik maupun non akademik agar lebih berprestasi.
- c. Penghargaan dan penghormatan adalah segalanya untuk kepentingan bersama, sehingga mahasiswa PLT dapat berkoordinasi dengan baik dengan berbagai pihak selama kegiatan PLT berlangsung.
- d. Pihak sekolah hendaknya memberi masukan atau kritikan yang membangun bagi mahasiswa yang kurang baik. Alangkah baiknya kekurangan atau kesalahan mahasiswa itu langsung disampaikan ke mahasiswa, agar mahasiswa tahu kesalahan yang telah diperbuat dan berusaha memperbaikinya. Dengan demikian hubungan sosial yang harmonis akan tercipta. Nama baik sekolah atau lembaga yang terkait akan terjaga dan mahasiswa yang bersangkutan akan mendapat pelajaran atau pengalaman yang akan membantu mahasiswa dalam menemukan jati diri yang sebenarnya sebagai seorang calon guru.

2. Untuk LPPMP

- a. Meningkatkan keterbukaan informasi bagi mahasiswa sehingga informasi yang didapatkan mahasiswa tidak parsial.
- b. Pembaharuan *website* lebih ditingkatkan sehingga informasi yang dibutuhkan mahasiswa dapat diakses dengan mudah.
- c. Meningkatkan komunikasi yang baik dengan pihak sekolah agar tidak terjadi kesalahfahaman terkait jumlah mahasiswa yang diterjunkan, maupun kesesuaian program studi, dan waktu praktik mahasiswa yang diterjunkan dengan bidang studi yang dibutuhkan dari sekolah.

3. Untuk Mahasiswa

- a. Menjaga hubungan yang baik antar sesama mahasiswa PLT, guru, siswa dan warga sekolah.
- b. Melanjutkan program kerja yang lebih baik lagi.
- c. Mempersiapkan kemampuan dalam mengelola kelas sebelum kegiatan PLT dimulai karena apa yang dialami selama kegiatan pelajaran mikro berbeda dengan keadaan di lapangan.
- d. Mahasiswa PLT harus lebih mempertimbangkan bahasa dan metode yang digunakan dalam pembelajaran dengan memperhatikan daya tangkap anak SMA yang berbeda dengan mahasiswa.

- e. Mempersiapkan perangkat pembelajaran dengan baik serta kompetensi yang akan diajarkan.
- f. Menjalin hubungan yang baik dan aktif berkonsultasi dengan guru pembimbing.
- g. Menjaga sopan santun dan keramahan dengan warga sekolah.
- h. Persiapan spiritual, fisik, pikiran dan materi sangat dibutuhkan mahasiswa untuk mengawali kegiatan PLT.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim Pembekalan PLT dan PKL. 2017. *Materi Pembekalan PLT Tahun 2017*. Yogyakarta: UPLT Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim Pembekalan PLT dan PKL. 2017. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PLT Tahun 2017*. Yogyakarta: UPLT Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim Pembekalan PLT dan PKL. 2017. *Panduan KPLT/Magang III Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2017*. Yogyakarta: UPLT Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim Pembekalan PLT dan PKL. 2017. *Panduan Pengajaran Mikro Tahun 2017*. Yogyakarta: UPLT Universitas Negeri Yogyakarta.